

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POP-UP BOOK SEBAGAI BENTUK EDUKASI KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA SISWA SD KARTIKA 1-10 KOTA PADANG

Deli Mona¹, Hilda Lestari²

^{1,2}Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

Corresponding author's: deli.mona@yahoo.com

Info Artikel

Masuk: 30 November 2024

Revisi: 15 Desember 2024

Diterima: 09 Januari 2025

Keywords:

Pop-Up Book, Media, Knowledge

Kata kunci:

Pop-Up Book, Media, Pengetahuan

E-ISSN: 2775-2402

ABSTRACT

The Pop-Up Book Media is a three-dimensional teaching aid that can stimulate children's imagination and increase their knowledge, making it easier for them to understand the shapes of objects, expand their vocabulary, and enhance their comprehension. The purpose of this socialization is to provide a basic understanding of the importance of dental and oral health, especially for elementary school children. The method of the activity is the provision of dental and oral health education using a Pop-up Book. The target of this community service program (PkM) is 5th and 6th-grade students. The results of the activity show an increase in dental and oral health knowledge after the education was provided using the Pop-Up Book media. Providing education using media can generate interest and facilitate the delivery of health information, as well as avoid misconceptions so that the information can be received clearly, and the media can also smooth communication. Conclusion: To ensure the continuation of this program, a digital guide has been created that can be accessed by the school and parents, allowing dental health education to be continued. Providing additional training to teachers on how to motivate and monitor students' tooth brushing habits after the program ends.

ABSTRAK

Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, menambah berbagai kosa-kata, serta meningkatkan pemahaman anak. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar terkait pentingnya kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak usia sekolah dasar. Metode kegiatan yaitu pemberian edukasi kesehatan gigi dan mulut menggunakan *Pop-up Book*. Sasaran dari PkM ini yaitu siswa kelas 5 dan 6. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikannya edukasi dengan menggunakan media Pop-Up Book. Pemberian edukasi dengan menggunakan media dapat menimbulkan minat dan memudahkan penyampaian informasi kesehatan, serta menghindari kesalahan persepsi sehingga informasi dapat diterima dengan jelas serta media juga dapat memperlancar komunikasi. Simpulan: agar program ini berlanjut maka dibuat panduan digital yang dapat diakses oleh pihak sekolah dan orang tua sehingga edukasi kesehatan gigi dapat diteruskan. Memberikan pelatihan tambahan kepada guru mengenai cara memotivasi dan memantau kebiasaan menyikat gigi siswa setelah program selesai.

PENDAHULUAN

Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, menambah berbagai kosa-kata, serta meningkatkan pemahaman anak. Media Pop-Up Book merupakan sebuah alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, menambah berbagai kosa-kata, serta meningkatkan pemahaman anak. Media Pop-Up Book termasuk jenis media 3 dimensi yang mampu memberikan efek menarik, karena setiap halamannya dibuka akan menampilkan sebuah gambar yang timbul dan materi yang terdapat pada Pop-Up Book bisa disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ingin disampaikan.

Pop-Up Book dapat membagikan pengalaman yang spesial pada siswa melalui kegiatan dengan mengajak siswa untuk menggeser, membuka, maupun melipat setiap bagian yang disajikan dalam Pop-Up Book. Dampak bagi siswa adalah dapat berinteraksi terhadap materi atau cerita yang disampaikan dalam Pop-Up Book, siswa juga dapat menjadi lebih aktif sebagai pembaca lewat pengamatan atau sentuhan sehingga siswa tidak hanya sekedar membaca. Peran media tersebut bisa diterapkan pada siswa saat pembelajaran, karena dapat menarik siswa untuk belajar dengan baik. Keunikan Pop-Up Book tersebut sesuai dengan anak tingkat sekolah dasar yang melatih indera penglihatannya untuk menangkap suatu informasi. Penggunaan Pop-Up Book diharapkan mampu meningkatkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak tingkat sekolah

Rumusan Masalah

Masih rendahnya pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut.

METODE KEGIATAN

- a. Lokasi : SD Kartika 1-10, Kota Padang.
- b. Waktu : Program dilaksanakan dalam 2 bulan sesuai jadwal yang direncanakan.

- c. Mitra Sasaran: Siswa kelas 5 dan 6 SD
- d. Tim Pelaksana: Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Andalas.

2. Capaian Program

a. Edukasi Siswa:

- 1) Siswa diberi penyuluhan melalui media pop up book bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut yang optimal
- 2) Tingkat pengetahuan siswa meningkat dibuktikan dengan peningkatan hasil post test yang telah diberikan.

PEMBAHASAN

Hasil PkM ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut setelah diberikannya edukasi dengan menggunakan media Pop-Up Book. Pemberian edukasi dengan menggunakan media dapat menimbulkan minat dan memudahkan penyampaian informasi kesehatan, serta menghindari kesalahan persepsi sehingga informasi dapat diterima dengan jelas serta media juga dapat memperlancar komunikasi. Media edukasi juga dapat digunakan sebagai sarana penunjang yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat dari penerima materi (Sara, Nurfianti dan Adriana, 2016). Hasil PkM ini sesuai dengan teori Edgar Dale mengenai teori pembelajaran yaitu dengan menggunakan lebih dari satu indera dalam penerimaan edukasi atau pendidikan dapat meningkatkan penyerapan materi oleh responden. Pada PkM ini hal tersebut juga didukung oleh teori James Bown dalam buku media pengajaran yang menyatakan bahwa usia anak-anak cenderung lebih tertarik dengan sesuatu hal yang dipenuhi oleh gambar dibandingkan penjelasan dengan kalimat yang panjang (Hutami et al., 2019). PkM ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Luli Anies Sholichah dan Neni Mariana yang menyebutkan bahwa penggunaan media Pop-Up Book sebagai media pembelajaran memiliki pengaruh yang besar terhadap hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan tidak menggunakan media. Penggunaan media pembelajaran bisa membantu siswa menjadi lebih aktif serta dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Unsur 3 dimensi yang ada pada Pop-Up Book menarik siswa pada proses pembelajaran (Solichah dan Mariana, 2018).



Gambar 1. Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut

Tahap sosialisasi merupakan langkah awal untuk memperkenalkan program kepada siswa, guru, dan orang tua. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman dasar terkait pentingnya kesehatan gigi dan mulut, khususnya pada anak usia sekolah dasar, serta menginformasikan rencana kegiatan yang akan dilakukan.

Langkah-langkah Sosialisasi:

1. Melakukan pertemuan awal dengan pihak sekolah untuk menjelaskan tujuan, manfaat, dan rangkaian kegiatan program.
2. Memberikan pemaparan singkat kepada siswa kelas 5 dan 6 mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi melalui media pop up book yang menarik

Kemudian pada program Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa, orang tua, dan guru dalam teknik menyikat gigi yang benar serta memahami waktu yang tepat untuk melakukannya. Pelatihan ini dilakukan melalui demonstrasi dan praktik langsung, sehingga peserta dapat memahami secara mendalam.

Langkah-langkah Pelatihan:

1. Pelatihan untuk Siswa:

- a. Menggunakan alat peraga berupa media audio visual menjaga kesehatan gigi dan mulut
- b. Melakukan sesi praktik menyikat gigi secara langsung di bawah pengawasanguru dan tim pengabdian.

2. Pelatihan untuk Orang Tua dan Guru:

- a. Memberikan materi mengenai teknik dan kebiasaan menyikat gigi yang benar, termasuk waktu dan frekuensi yang dianjurkan.
- b. Menyediakan panduan praktis yang memudahkan orang tua dalam mendampingi anak di rumah dan mengarahkan guru dalam memotivasi siswa di sekolah.

Kemudian ada tahap pendampingan dan evaluasi. Tahap ini bertujuan untuk memastikan keberlangsungan kebiasaan menyikat gigi secara konsisten di sekolah maupun di rumah. Tim pengabdian bersama pihak sekolah akan melakukan pendampingan langsung serta evaluasi untuk memonitor perubahan perilaku siswa.

Langkah-langkah Pendampingan dan Evaluasi:

1. Pendampingan Rutin:

- a. Mengadakan sesi menyikat gigi bersama di sekolah dua kali dalam seminggu di bawah pengawasan guru dan tim pengabdian.
- b. Orang tua diharapkan memberikan laporan singkat mengenai kebiasaan menyikat gigi anak di rumah, misalnya melalui formulir monitoring yang dikumpulkan setiap bulan.

2. Evaluasi Berkala:

Melakukan evaluasi setelah satu bulan dan tiga bulan pelaksanaan program



Gambar 2. Pendampingan dan evaluasi

SIMPULAN

Siswa mampu menyikat gigi dengan teknik yang benar, dan orang tua serta guru memiliki pemahaman serta keterampilan untuk mendukung praktik tersebut di lingkungan masing-masing.

REFERENCES

- Anggraini, W., Nurwahidah, S., Asyhari, A., Reftyawati, D., & Haka, N. B. (2019). Development of Pop-Up Book Integrated with Quranic Verses Learning Media on Temperature and Changes in Matter. *Journal of Physics: Conference Series*, 1155(1).
- De Souza, S., Baumgarten, A., & Ceriotti Toasii, R. F. (2014). Dental Health Education: A Literature Review. *Revista Odonto Ciencia*, 29(1), 18–26.
- Dewanti, H., Toenlio, A. J. E., & Soepriyanto, Y. (2018). Pengembangan Media Pop-Up Book untuk Pembelajaran Lingkungan Tempat Tinggalku Kelas IV SDN 1 Pakunden Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 1(3), 221–228.
- Diba, F., & Muttaqien, N. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Pustakapedia.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54.
- Hutami, A. R., Dewi, N. M., Setiawan, N. R., Putri, N. A. P., & Kaswindarti, S. (2019). Penerapan Permainan Molegi (Monopoli Puzzle Kesehatan Gigi) Sebagai Media

- Edukasi Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Negeri 1 Bumi. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Universitas Al Azhar Indonesia, 1(2), 72.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). Pengembangan Media Promosi Kesehatan. Buku Ajar.
- Mahendra, D., Jaya, I. M. M., & Lumban, A. M. R. (2019). Buku Ajar Promosi Kesehatan. Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Fakultas Vokasi UKI, 1–107.
- Mar'atun, A. N. (2018). Periodisasi Masa Perkembangan Anak-Anak. Psikologi Umsida, 1–15. eprints.umsida.ac.id/1129/3/PSImasaanak2.pdf
- Notoadmodjo, S. (2021). Promosi Kesehatan & Prilaku Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.
- Nurhidayat, O., P Tunggu, E., & Wahyono, B. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. Unnes Journal of Public Health., 1(1).
- Pradana, F. A. (2020). Efektivitas Dental Pop Up Book Berbasis Bahasa Isyarat Terhadap Tingkat Kebersihan Gigi dan Mulut Penyandang Tunarungu di SLDB Negeri 1 Patrang dan SLDB B Bintoro Kabupaten Jember.
- Rahma Belinda, N., & Sang Surya, L. (2021). Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP) Media Edukasi Dalam Pendidikan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak-Anak. Jrip, 3(1), 56–60.
- Ramadhan, A., Cholil, & Sukmana Indra, B. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Angka Karies Gigi di SMPN 1 Marabaha. Kedokteran Gigi, 1(2), 173–176.
- Riolina, A. (2017). Peran Guru dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi, 1(2), 51–54.
- Sa'adah, N., & Saptarini, A. (2017). Mengenal Psikologi Perkembangan. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 257–260.
- Safri, M., Sari, A., & Marlina, D. (2017). Pengembangan Media Belajar Pop-Up Book Pada Materi Minyak Bumi. Jurnal Pendidikan Sains Indonesia, 05(01), 107–113.
- Sara, P., Nurfianti, A., & Adriana. (2016). Efektifitas Metode Pendidikan Kesehatan Dengan Simulasi Permainan Ular Tangga Terhadap Perubahan Sikap Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut Anak Usia Sekolah di SDN 03 Singkawang Tengah. Journal of Chemical Information and Modeling, 8(9), 1–58.

- Sari, A., Muqsith, S. F., Avichiena, M. A., & Swarnawati, A. (2021). Edukasi Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Anak di Kampung Poncol Kecamatan Karang Tengah Tangerang.
- Sari, E. K., Ulfiana, E., & Dian, P. (2007). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gosok Gigi dengan Metode Permainan Permainan Simulasi Ular Tangga Terhadap Perubahan Pengetahuan, Sikap, dan Aplikasi Tindakan Gosok Gigi Anak Usia Sekolah di SD Wilayah Paron Ngawi. 7(3), 213–221.
- Solichah, L. A., & Mariana, N. (2018). Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bangun Datar Kelas Iv Sdn Wonoplintan Ii Kecamatan Prambon. Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(9), 1537–1547.
- Suparji. (2019). Modul Ajar Psikologi Perkembangan Anak. 101, 1–74.
- Susi, S., Aulia, R. K., Murniwati, M., & Minarni, M. (2020). Pengaruh Pola Minum Air Susu Ibu Terhadap Terjadinya Early Childhood Caries pada Anak di Bawah Usia Lima Tahun. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran, 32(3), 226.
- Tauchid, S. N., Pudentiana, R. R., & Subandini, S. L. (2016). Bahan Ajar Pendidikan Kesehatan Gigi. Penerbit Buku Kedokteran EGC, 133.
- Umiatmarta, O. D., Kusuma, R. S., Sos, S., & Kom, M. I. (2022). Komunikasi Antar Pribadi Dokter Gigi Dan Pasien Anak Dalam Kelancaran Pemeriksaan.
- Utami, A. Y. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Pop-Up Book Terhadap Pengetahuan Bahaya Gadget Bagi Kesehatan Mata Pada Siswa di SD Negeri 020 Samarinda Utara Tahun 2018.
- Widayanti, N. (2014). Faktor yang Berhubungan dengan Karies Gigi Anak Pada Usia 4-6 Tahun. Jurnal Berkala Epidemiologi, 2(2), 196–205.
- Widjanarko, L. S., Hadi, S., & Marjianto, A. (2022). Perbedaan Keterampilan Menyikat Gigi Dengan Menggunakan Media (Dental Pop-Up Book) Siswa Sdi an-Nur Surabaya. Indonesian Journal of Health and Medical ISSN:, 2(3), 244–256.
- Zubaidah, E. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Untuk Menciptakan Lingkungan Kelas SD (Alternatif Penciptaan Laboratorium SD yang Efektif). Jurnal Prima Edukasia, 3(1), 46–60.